

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Kulit Anjing.....	3
Anatomi kulit anjing.....	3
Pertahanan kulit.....	5
Rambut.....	6
Dermatitis Anjing.....	6
Etiologi.....	7
Dermatitis atopik pada anjing.....	7
Pyoderma.....	7
<i>Staphylococcus intermedius</i>	8
Morfologi.....	9
Sifat biakan.....	10
Sifat biokimiawi.....	10
Patogenesis dan patogenesitas.....	11
Antibiotika.....	12
Tetrasiklin.....	13
Oksitetrasiklin.....	14
Resistensi bakteri terhadap antibiotik.....	15
Sensitifitas bakteri terhadap antibiotik.....	16
Uji Kirby-Bauer.....	17
MATERI DAN METODE.....	18
Bahan Penelitian.....	18
Metode Penelitian.....	21

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
Kesimpulan.....	35
Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil identifikasi <i>Staphylococcus intermedius</i> dari 29 isolat sampel swab kulit anjing rambut panjang penderita dermatitis.....	32
Tabel 2. Hasil uji sensitifitas <i>Staphylococcus intermedius</i> terhadap oksitetrasiklin.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anatomi kulit.....	4
Gambar 2. Morfologi <i>Staphylococcus intermedius</i>	9
Gambar 3. Struktur kimia oksitetrasiklin.....	14
Gambar 4. Anjing bulu panjang penderita dermatitis pada daun telinga.....	26
Gambar 5. Pertumbuhan <i>S. intermedius</i> dan kemampuan memfermentasi MSA.....	27
Gambar 6. Hasil positif uji katalase menghasilkan gelembung.....	28
Gambar 7. Hasil uji koagulase positif (A) dengan adanya penggumpalan plasma dan negative (B) plasma tetap encer.....	29
Gambar 8. Hasil uji VP, positif (A) menunjukkan perubahan warna kuning menjadi merah dan negatif (B) warna kaldu tetap kuning.....	30
Gambar 9. Hasil uji gula-gula positif (A)perubahan warna media dari ungu menjadi kuning dan negative (B) media tetap berwarna ungu.....	31
Gambar 10. Hasil uji sensitifitas <i>S. intermedius</i> isolat dermatitis anjing, (A) resisten, (B) intermediet, dan (C) sensitif terhadap oksitetrasiklin.....	33